



**KEPUTUSAN DIREKTUR
RUMAH SAKIT INTAN HUSADA**

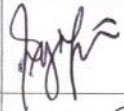


NOMOR : Kpts- 4123/A000/XII/2021

**TENTANG
PROGRAM KERJA UNIT BINATU
TAHUN 2022**

RS INTAN HUSADA

Jl. Mayor Suherman No. 72 Tarogong Kidul – Garut 44151

LEMBAR VALIDASI
PROGRAM KERJA UNIT BINATU TAHUN 2022
NOMOR: Kpts-4123/A000/XII/2021

		Nama Lengkap	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Penyusun	:	Selly Riantica Fraselina, S.Kom	Kepala Unit Binatu		30-12-2021
Verifikator	:	Maya Anggraini, S.Pd	Manajer Umum dan SDM		30-12-2021
Validator	:	drg. Muhammad Hasan, MARS	Direktur RS Intan Husada		30-12-2021



**LEMBAR PENGESAHAN
PERATURAN DIREKTUR RUMAH SAKIT INTAN HUSADA
NOMOR : Kpts-4123/A000/XII/2021**

TENTANG

PROGRAM KERJA UNIT BINATU TAHUN 2022

DIREKTUR RUMAH SAKIT INTAN HUSADA,

Menimbang :

- a. bahwa untuk mewujudkan organisasi rumah sakit yang efektif, efisien, dan akuntabel dalam rangka mencapai visi dan misi rumah sakit sesuai tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) dan tata kelola klinis yang baik (*Good Clinical Governance*), perlu didukung oleh pengorganisasian yang baik dan dikerjakan oleh sumber daya manusia yang terampil dan berkompeten sesuai bidangnya.
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana di maksud dalam huruf a di atas, maka perlu menetapkan Peraturan Direktur tentang Program Kerja Unit Binatu Tahun 2022.

Mengingat :

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2009 Tentang Rumah Sakit;
2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Bidang Perumahsakitan;
3. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 77 Tahun 2015 Tentang Pedoman Organisasi Rumah Sakit;
4. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2016 Tentang Persyaratan Teknis Bangunan dan Prasarana Rumah Sakit;
5. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2017 Tentang Pencegahan dan Pengendalian Infeksi;
6. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2019 Tentang Kesehatan Lingkungan Rumah Sakit;
7. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 129 Tahun 2008 Tentang Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit;
8. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/1128/2022 tentang Akreditasi Rumah Sakit;

9. Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Kabupaten Garut Nomor 503/244/02-IORS.SOS/DPMPT/2021 Tentang Izin Operasional Rumah Sakit Kelas C kepada Rumah Sakit Intan Husada;
10. Peraturan Direktur Utama PT. Rumah Sakit Intan Husada Nomor 052/PT-RSIH/X/2021-S0 Tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit Intan Husada;
11. Peraturan Direktur RS Intan Husada Nomor 3530/A000/XI/2021 Tentang Kebijakan Standar Manajemen Rumah Sakit;
12. Keputusan Direktur Utama PT. RS Intan Husada Nomor 034/PT.RSIH/XI/2021 Tentang Pengangkatan drg. Muhammad Hasan, MARS Sebagai Direktur Rumah Sakit Intan Husada;

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : **PERATURAN DIREKTUR TENTANG PROGRAM KERJA UNIT BINATU TAHUN 2022**
- Kesatu : Memberlakukan Peraturan Direktur Nomor Kpts-4123/A000/XII/2021 Tentang Peraturan Direktur tentang Program Kerja Unit Binatu Tahun 2022.
- Kedua : Peraturan Direktur tentang Program Kerja Unit Binatu Tahun 2022 digunakan sebagai acuan dalam penyelenggaraan peningkatan mutu pelayanan Unit Binatu di Rumah Sakit Intan Husada.
- Ketiga : Peraturan Direktur tentang Program Kerja Unit Binatu Tahun 2022 sebagaimana tercantum dalam lampiran ini menjadi satu kesatuan dari Peraturan Direktur yang tidak dipisahkan.
- Keempat : Peraturan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam ketetapan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Garut
Pada Tanggal : 30 Desember 2021
Direktur,



drg. Muhammad Hasan, MARS
NIK: 21110183633

LAMPIRAN

Keputusan Direktur Rumah Sakit Intan Husada

Nomor : Kpts-4123/A000/XII/2021

Tentang : Program Kerja Unit Binatu Tahun 2022

**PROGRAM KERJA UNIT BINATU
TAHUN 2022**

**BAB I
PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang

Sebagai salah satu institusi yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan yang mempunyai fungsi untuk memberikan pelayanan kesehatan paripurna kepada masyarakat, baik promotif, preventif, kuratif, maupun rehabilitatif, rumah sakit dituntut memiliki tata kelola organisasi yang efektif, efisien dan akuntabel. Aplikasi peran penting tersebut terwujud dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan oleh pengorganisasian yang berorientasi pada visi misi yang ditetapkan dan memiliki tanggung jawab dalam pengelolaan manajemen peningkatan mutu dan keselamatan pasien. Pengorganisasian rumah sakit disusun dengan tujuan untuk mencapai visi dan misi rumah sakit dengan menjalankan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) dan tata kelola klinis yang baik (*Good Clinical Governance*).

Rumah Sakit Intan Husada memiliki visi menjadi rumah sakit terbaik di Priangan Timur, sedangkan salah satu misi yang diemban adalah menyelenggarakan pelayanan kesehatan paripurna dan bersikap mengutamakan keselamatan pasien dan kepuasan pasien.

Unit Binatu sebagai salah satu unit umum penunjang pelayanan juga menjadi salah satu ujung tombak pelayanan yang diharapkan mampu menjalankan visi, misi serta tujuan yang ada. Fungsi Unit Binatu sebagai penyedia linen siap pakai yang bersih dan higienis sudah menjadi hal mutlak yang harus terpenuhi. Dalam operasionalnya banyak hal yang terkait baik dalam hal sumber daya manusia, sarana prasarana, alur serta manajemen yang terkait dalam pengelolaan linen dan *Laundry* yang harus dikelola dengan baik dan sesuai dengan standar yang berlaku, berangkat dari hal tersebut untuk dapat menjabarkan visi, misi serta tujuan dalam operasional keseharian diperlukan program kerja dalam penanganan manajemen linen dan *Laundry* yang begitu kompleks, sehingga diharapkan sistem yang dibuat menjadi suatu standar baku yang dapat menghasilkan produk dan pelayanan yang terbaik dalam pengelolaan linen dan *Laundry* di RS Intan Husada.

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Meningkatkan mutu dan kualitas pelayanan serta meningkatkan pendapatan Unit

Binatu di RS Intan Husada

2. Tujuan Khusus

- a) Meningkatkan standar layanan dengan pembuatan Regulasi Unit Binatu
- b) Meningkatkan standar bangunan Unit Binatu
- c) Meningkatkan mutu layanan Unit Binatu
- d) Meningkatkan kualitas SDM Unit Binatu
- e) Meningkatkan Pendapatan Unit Binatu

BAB II

KEGIATAN POKOK DAN RINCIAN KEGIATAN

A. Kegiatan Pokok dan Rincian Kegiatan

No	Kegiatan Pokok	Rincian Kegiatan	Pelaksana	Sasaran
1.	Penyusunan Regulasi Unit Binatu	<ul style="list-style-type: none"> - Penyusunan Pedoman Pengorganisasian Unit Binatu - Penyusunan Pedoman Pelayanan Unit Binatu - Penyusunan SPO, Formulir dan Juknis Intra Unit - Penyusunan SPO, Formulir dan Juknis Antar Unit - Simulasi SPO, Formulir dan Juknis Intra Unit - Simulasi SPO, Formulir dan Juknis Antar Unit - Monev SPO, Formulir dan Juknis Intra Unit - Monev SPO, Formulir dan Juknis Antar Unit 	Kanit Binatu, Unit Medik Keperawatan & Kesekretariatan	100%
2.	Pemenuhan Standar bangunan Unit Binatu	<ul style="list-style-type: none"> - Tersedianya Area Kotor - Tersedianya Area Bersih - Tersedianya Gudang dan janitor - Tersedianya Mesin-mesin yang memadai - Tersedianya Lemari Penyimpanan yang memadai 	Unit Binatu & Umum	100%
3	Peningkatan Mutu Layanan di Unit Binatu	<ul style="list-style-type: none"> - Tersedianya APD - Tersedianya kebutuhan Bahan Kimia dan ATK - Tersedianya Alat Kebersihan - Tersedianya Stok Linen sesuai dengan kebutuhan di unit pelayanan 	Kanit Binatu & Logistik	

4	Peningkatan Mutu SDM di Unit Binatu	<ul style="list-style-type: none"> - Pelaksanaan Pelatihan <i>Service Excellence</i> - Pelaksanaan Pelatihan Pengelolaan Linen untuk staf pelaksana - Pelaksanaan Pelatihan Pengelolaan Linen dan <i>Laundry</i> untuk Kepala Unit 	Kanit Binatu & SDM	100%
5	Peningkatan Pendapatan Unit Binatu	<ul style="list-style-type: none"> - Pengurangan SDM - Efisiensi Penggunaan Bahan Kimia - Penyusunan Tarif 	Kanit Binatu & Keuangan	100%

B. Sasaran

Sasaran Program Kerja Unit Binatu secara spesifik, terukur dan jelas sesuai dengan tujuan dari RS Intan Husada Garut.

C. Anggaran

Anggaran kegiatan yang dimasukkan dalam program kerja tahunan merupakan perkiraan biaya yang langsung yang dibutuhkan untuk kegiatan tersebut.

D. Penjadwalan

Jadwal kegiatan Program Kerja diatur sedemikian rupa dengan dikoordinasikan dengan pihak terkait, jadwal kegiatan dibuat per bulan dalam satu tahun.

E. Jadwal Kegiatan

RENCANA PROGRAM, KEGIATAN, INDIKATOR, DAN TARGET KINERJA
RUMAH SAKIT INTAN HUSADA TAHUN 2022

Tahap	Sasaran	Indikator Sasaran	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja (Output) dan Target (Outcome)												Tipe Akurasi	Angg. Biaya	Perangkoan	Unit Terkecil
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12				
Tahap 1 Terseleksi dan Oleh KASB Pengantar Berkas	1.1 Regulasi dan dokumen sebagai Standar 1.1	Terwujudnya Program Unit Berkas	Terwujudnya SPO Unit Berkas	1.1.1.1	Pengukuran	Pendapatan										100%		Unit Berkas	Keseluruhan
				1.1.1.2	Pengukuran	Pendapatan										100%		Unit Berkas	Keseluruhan
				1.1.2.1	Pengukuran	SPO Berkas										100%		Unit Berkas	Keseluruhan
				1.1.2.2	Pengukuran	SPO Berkas										100%		Unit Berkas	Keseluruhan
				1.1.2.3	Pengukuran	SPO Berkas										100%		Unit Berkas	Keseluruhan
				1.1.2.4	Pengukuran	SPO Berkas										100%		Unit Berkas	Keseluruhan
				1.1.2.5	Pengukuran	SPO Berkas										100%		Unit Berkas	Keseluruhan
				1.1.2.6	Pengukuran	SPO Berkas										100%		Unit Berkas	Keseluruhan
				1.1.2.7	Pengukuran	SPO Berkas										100%		Unit Berkas	Keseluruhan
				1.1.2.8	Pengukuran	SPO Berkas										100%		Unit Berkas	Keseluruhan
				1.1.2.9	Pengukuran	SPO Berkas										100%		Unit Berkas	Keseluruhan
				1.1.2.10	Pengukuran	SPO Berkas										100%		Unit Berkas	Keseluruhan
				1.1.2.11	Pengukuran	SPO Berkas										100%		Unit Berkas	Keseluruhan
				1.1.2.12	Pengukuran	SPO Berkas										100%		Unit Berkas	Keseluruhan
				1.1.2.13	Pengukuran	SPO Berkas										100%		Unit Berkas	Keseluruhan
				1.1.2.14	Pengukuran	SPO Berkas										100%		Unit Berkas	Keseluruhan
				1.1.2.15	Pengukuran	SPO Berkas										100%		Unit Berkas	Keseluruhan
				1.1.2.16	Pengukuran	SPO Berkas										100%		Unit Berkas	Keseluruhan
				1.1.2.17	Pengukuran	SPO Berkas										100%		Unit Berkas	Keseluruhan
				1.1.2.18	Pengukuran	SPO Berkas										100%		Unit Berkas	Keseluruhan
				1.1.2.19	Pengukuran	SPO Berkas										100%		Unit Berkas	Keseluruhan
				1.1.2.20	Pengukuran	SPO Berkas										100%		Unit Berkas	Keseluruhan
				1.1.2.21	Pengukuran	SPO Berkas										100%		Unit Berkas	Keseluruhan
				1.1.2.22	Pengukuran	SPO Berkas										100%		Unit Berkas	Keseluruhan
				1.1.2.23	Pengukuran	SPO Berkas										100%		Unit Berkas	Keseluruhan
				1.1.2.24	Pengukuran	SPO Berkas										100%		Unit Berkas	Keseluruhan
				1.1.2.25	Pengukuran	SPO Berkas										100%		Unit Berkas	Keseluruhan
				1.1.2.26	Pengukuran	SPO Berkas										100%		Unit Berkas	Keseluruhan
				1.1.2.27	Pengukuran	SPO Berkas										100%		Unit Berkas	Keseluruhan

Tersedianya Formir Lini Bantu									
1.1.3.1	Penggunaan Formir Lini Bantu	100%							Keperawatan
1.1.3.2	Penggunaan Formir Lini Bantu	100%							Keperawatan
1.1.3.3	Penggunaan Formir Lini Bantu	100%							Keperawatan
1.1.3.4	Penggunaan Formir Lini Bantu	100%							Keperawatan
1.1.3.5	Penggunaan Formir Lini Bantu	50%							Keperawatan
1.1.3.6	Penggunaan Formir Lini Bantu	50%							Keperawatan
1.1.3.7	Penggunaan Formir Lini Bantu	50%							Keperawatan
1.1.3.8	Penggunaan Formir Lini Bantu	50%							Keperawatan
1.1.3.9	Penggunaan Formir Lini Bantu	50%							Keperawatan
1.1.3.10	Penggunaan Formir Lini Bantu	50%							Keperawatan
1.1.3.11	Penggunaan Formir Lini Bantu	50%							Keperawatan
1.1.3.12	Penggunaan Formir Lini Bantu	50%							Keperawatan
1.1.3.13	Penggunaan Formir Lini Bantu	50%							Keperawatan
1.1.3.14	Penggunaan Formir Lini Bantu	50%							Keperawatan
1.1.3.15	Penggunaan Formir Lini Bantu	50%							Keperawatan
1.1.3.16	Penggunaan Formir Lini Bantu	50%							Keperawatan
1.1.3.17	Penggunaan Formir Lini Bantu	50%							Keperawatan
1.1.3.18	Penggunaan Formir Lini Bantu	50%							Keperawatan
1.1.3.19	Penggunaan Formir Lini Bantu	50%							Keperawatan
1.1.3.20	Penggunaan Formir Lini Bantu	50%							Keperawatan
1.1.3.21	Penggunaan Formir Lini Bantu	50%							Keperawatan
1.1.3.22	Penggunaan Formir Lini Bantu	50%							Keperawatan
1.1.3.23	Penggunaan Formir Lini Bantu	50%							Keperawatan
1.1.3.24	Penggunaan Formir Lini Bantu	50%							Keperawatan
1.1.3.25	Penggunaan Formir Lini Bantu	50%							Keperawatan
1.1.3.26	Penggunaan Formir Lini Bantu	50%							Keperawatan
1.1.3.27	Penggunaan Formir Lini Bantu	50%							Keperawatan
1.1.3.28	Penggunaan Formir Lini Bantu	50%							Keperawatan
1.1.3.29	Penggunaan Formir Lini Bantu	50%							Keperawatan
1.1.3.30	Penggunaan Formir Lini Bantu	50%							Keperawatan
1.1.3.31	Penggunaan Formir Lini Bantu	50%							Keperawatan
1.1.3.32	Penggunaan Formir Lini Bantu	50%							Keperawatan
1.1.3.33	Penggunaan Formir Lini Bantu	50%							Keperawatan
1.1.3.34	Penggunaan Formir Lini Bantu	50%							Keperawatan
1.1.4.1	Penggunaan Formir Lini Bantu	100%							Keperawatan
1.1.4.2	Penggunaan Formir Lini Bantu	100%							Keperawatan
1.1.4.3	Penggunaan Formir Lini Bantu	100%							Keperawatan
1.1.4.4	Penggunaan Formir Lini Bantu	100%							Keperawatan
1.1.4.5	Penggunaan Formir Lini Bantu	50%							Keperawatan

Created by Universal Document Converter

[illegible]

Created by University of
Palladium
Polygram Media

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60	61	62	63	64	65	66	67	68	69	70	71	72	73	74	75	76	77	78	79	80	81	82	83	84	85	86	87	88	89	90	91	92	93	94	95	96	97	98	99	100
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	-----

Created by Universal Document Converter

1.3	Mendukung dan Sustainsibilitas Negosiasi dan Dokumen	Terdapatnya Monev Pedomar Unit Bina sesuai regulasi	1.2.4.14	Sosialisasi dan Implementasi Korut Positif	0%														0%			Unit Binau	Keperawatan, Pelayanan Medis
			1.2.4.15	Sosialisasi dan Implementasi Jadris formir Serah Terima Linen Bersih Airburnum	0%														0%			Unit Binau	Keperawatan, Pelayanan Medis
			1.2.4.16	Sosialisasi dan Implementasi Jadris formir Serah Terima Linen Bersih Airburnum	0%														0%			Unit Binau	Keperawatan, Pelayanan Medis
			1.2.4.17	Sosialisasi dan Implementasi Jadris formir Serah Terima Linen Bersih Airburnum	0%														0%			Unit Binau	Keperawatan, Pelayanan Medis
			1.2.4.18	Sosialisasi dan Implementasi Jadris formir Serah Terima Linen Bersih Airburnum	0%														0%			Unit Binau	Keperawatan, Pelayanan Medis
			1.2.4.19	Sosialisasi dan Implementasi Jadris formir Serah Terima Linen Bersih Airburnum	0%														0%			Unit Binau	Keperawatan, Pelayanan Medis
			1.2.4.20	Sosialisasi dan Implementasi Jadris formir Serah Terima Linen Bersih Airburnum	0%														0%			Unit Binau	Keperawatan, Pelayanan Medis
			1.2.4.21	Sosialisasi dan Implementasi Jadris formir Serah Terima Linen Bersih Airburnum	0%														0%			Unit Binau	Keperawatan, Pelayanan Medis
			1.2.4.22	Sosialisasi dan Implementasi Jadris formir Serah Terima Linen Bersih Airburnum	0%														0%			Unit Binau	Keperawatan, Pelayanan Medis
			1.2.4.23	Sosialisasi dan Implementasi Jadris formir Serah Terima Linen Bersih Airburnum	0%														0%			Unit Binau	Keperawatan, Pelayanan Medis
			1.2.4.24	Sosialisasi dan Implementasi Jadris formir Serah Terima Linen Bersih Airburnum	0%														0%			Unit Binau	Keperawatan, Pelayanan Medis
			1.2.4.25	Sosialisasi dan Implementasi Jadris formir Serah Terima Linen Bersih Airburnum	0%														0%			Unit Binau	Keperawatan, Pelayanan Medis
			1.2.4.26	Sosialisasi dan Implementasi Jadris formir Serah Terima Linen Bersih Airburnum	0%														0%			Unit Binau	Keperawatan, Pelayanan Medis
			1.2.4.27	Sosialisasi dan Implementasi Jadris formir Serah Terima Linen Bersih Airburnum	0%														0%			Unit Binau	Keperawatan, Pelayanan Medis
			1.2.4.28	Sosialisasi dan Implementasi Jadris formir Serah Terima Linen Bersih Airburnum	0%														0%			Unit Binau	Keperawatan, Pelayanan Medis
			1.2.4.29	Sosialisasi dan Implementasi Jadris formir Serah Terima Linen Bersih Airburnum	0%														0%			Unit Binau	Keperawatan, Pelayanan Medis
			1.2.4.30	Sosialisasi dan Implementasi Jadris formir Serah Terima Linen Bersih Airburnum	0%														0%			Unit Binau	Keperawatan, Pelayanan Medis
			1.2.4.31	Sosialisasi dan Implementasi Jadris formir Serah Terima Linen Bersih Airburnum	0%														0%			Unit Binau	Keperawatan, Pelayanan Medis
			1.2.4.32	Sosialisasi dan Implementasi Jadris formir Serah Terima Linen Bersih Airburnum	0%														0%			Unit Binau	Keperawatan, Pelayanan Medis
			1.2.4.33	Sosialisasi dan Implementasi Jadris formir Serah Terima Linen Bersih Airburnum	0%														0%			Unit Binau	Keperawatan, Pelayanan Medis
			1.2.4.34	Sosialisasi dan Implementasi Jadris formir Serah Terima Linen Bersih Airburnum	0%														0%			Unit Binau	Keperawatan, Pelayanan Medis
			1.3.1	Monev Pedomar Keperawatan Unit Binau	100%														100%			Unit Binau	
			1.3.2	Monev Pedomar Keperawatan Unit Binau	100%														100%			Unit Binau	
			1.3.3	Monev Pedomar Keperawatan Unit Binau	100%														100%			Unit Binau	
			1.3.4	Monev Pedomar Keperawatan Unit Binau	100%														100%			Unit Binau	
			1.3.5	Monev Pedomar Keperawatan Unit Binau	100%														100%			Unit Binau	

[illegible]

Created by Universal Document Converter

Created by Universal Document Converter

	Rp	
	1,031,070,000	

F. Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan

Evaluasi pelaksanaan kegiatan dilakukan berdasarkan

1. Ketepatan waktu pelaksanaan
2. Pencapaian terhadap sasaran
3. Kesesuaian antara anggaran dan realisasi biaya
4. Kendala-kendala yang dihadapi

Pelaporan evaluasi kegiatan disusun dalam bentuk laporan kegiatan oleh Penanggung jawab kegiatan dan dikoordinasikan dengan unit terkait. Pelaporan paling lambat 1 (satu) minggu setelah selesai kegiatan. Laporan berisi tentang kegiatan berisi undangan, materi, daftar hadir, notulensi dan bukti kegiatan lain (dokumentasi foto)

BAB III

PENCATATAN, PELAPORAN DAN EVALUASI PROGRAM KERJA

A. Pencatatan

Pencatatan dilakukan oleh Kepala Unit Binatu Rumah Sakit Intan Husada yang meliputi pencatatan Pengelolaan Linen Kotor dan Bersih serta penggunaan Bahan Kimia dan bahan habis Pakai di Unit Binatu

B. Pelaporan

Pelaporan Program Kerja Unit Binatu diantaranya

1. Laporan Bulanan seluruh Pengelolaan Linen dan *Laundry*
2. Laporan Triwulan seluruh Pengelolaan Linen dan *Laundry*
3. Laporan Tahunan seluruh Pengelolaan Linen dan *Laundry*

C. Evaluasi

Evaluasi dilakukan dengan melakukan pelaporan setiap bulan ke Manajer Umum dan SDM untuk dilakukan tindak lanjut dan evaluasi dalam peningkatan mutu pelayanan di Unit Binatu

Direktur,



drg. Muhammad Hasan, MARS

NIP. 21110183633